ARTIKEL

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), GROSS PROFIT MARGIN (GPM), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

Oleh:

BINTI NURUL AZIZAH

13.1.02.01.0141

Dibimbing oleh :

1. **Faisol, S.Pd., M.M.**
2. **Erna Puspita, S.E., M.Ak.**

AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: BINTI NURUL AZIZAH
NPM	: 13.1.02.01.0141
Telepon/HP	: 081317469065
Alamat Surat/E-mail	: bintiazizah20@gmail.com
Judul Artikel	:" Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015"
Fakultas-Program Studi	: Fakultas Ekonomi – Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Mengetahui		Kediri, 25 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Faisol, S.Pd., M.M. NIDN. 0712046903	Erna Puspita, S.E., M.Ak. NIDN. 0711128803	Binti Nurul Azizah 13.1.02.01.0141

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *GROSS PROFIT MARGIN* (GPM), *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

Binti Nurul Azizah
13.1.02.01.0141
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
bintiazizah20@gmail.com
Faisol, S.Pd., M.M.; Erna Puspita, S.E., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Binti Nurul Azizah. 2017. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015.Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Unversitas Nusantara PGRI Kediri, 2017. Salah satu parameter kinerja perusahaan adalah laba. Laba merupakan jumlah yang didapatkan dari seluruh pengurangan harga pokok produksi, biaya-biaya lain, yang diperoleh dalam suatu periode. Penilaian tingkat keuntungan investasi yang dilakukan investor didasari dari kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari tingkat perubahan laba dari tahun ke tahunnya. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah CR, GPM, NPM dan DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2013-2015? (2) Apakah CR, GPM, NPM, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2013-2015?Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto.* Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian didapatkan 24 sampel perusahaan sektor industri dasar dan kimia dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 23.Kesimpulan hasil penelitian adalah (1) *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan *Current Ratio* (CR) dan *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. (2) *Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

Kata Kunci: Kata Kunci: *Current Ratio, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio,* Perubahan Laba.

I. LATAR BELAKANG

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran prestasi yang dicapai oleh perusahaan. Laba juga dipakai sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Selain itu, laba juga berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

Menurut Munawir (2007:39) dalam Syarifah (2013), perubahan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun. Penilaian tingkat keuntungan investasi oleh investor didasarkan oleh kinerja keuangan perusahaan, dapat dilihat dari tingkat perubahan laba dari tahun ke tahun.

Dalam hal ini investasi cenderung lebih menyukai perusahaan yang labanya selalu naik dari tahun ke tahun. Akan tetapi pada kenyataannya laba perusahaan cenderung fluktuaktif. Seperti yang terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) Tahun 2009-2016. Berikut disajikan grafik perubahan laba PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Tahun 2009-2016.

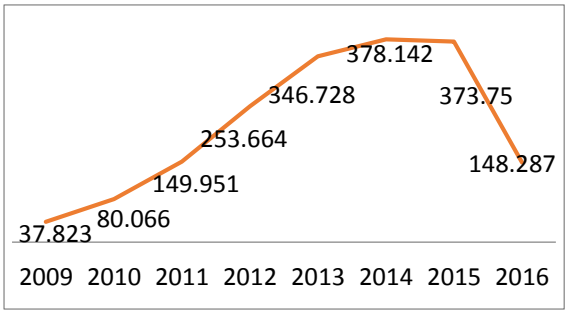

Berdasarkan penelitian di atas mengenai perubahan laba sehingga perlu diteliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perubahan laba tersebut, salah satunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Menurut Harjito (2008) dalam Maharani (2014) *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar *(current assets)* dengan hutang lancar *(current liabilities).* Nilai *current ratio* yang tinggi menujukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Maka *current ratio* memiliki hubungan yang positif dengan perubahan laba. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat (2013) diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Silvia (2012) menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Menurut Grisely (2015) *Gross Profit Margin* mengukur tingkat laba kotor yang dihasilkan dari sejumlah tingkat penjualan yang dihasilkan dari sejumlah tingkat penjualan yang diperoleh. *Gross profit margin* yang meningkat menunjukkan bahwa semakin besar laba kotor yang diterima perusahaan terhadap penjualan bersihnya, ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menutupi biaya administrasi, biaya penyusutan, juga beban bunga atas hutang dan pajak, sehingga *gross profit margin* dapat mempengaruhi perubahan laba dalam sebuah perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarifah (2013) yang menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perubahan laba. Tetapi hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2011) menunjukkan bahwa GPM tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Fahmi (2012:136), *Net Profit Margin* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Semakin tinggi hasil pengukuran rasio *net profit margin* maka semakin baik karena ini menunjukkan semakin tinggi pula laba bersihnya yang dihasilkan atas aktivitas (penjualan) perusahaan. Dengan demikian *net profit margin* memiliki hubungan yang positif dengan perubahan laba. ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramono (2013) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perubahan laba. Berbeda dengan penelitian Silvia (2012) yang menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Menurut Cahyaningrum (2011) *Debt to Equity Ratio* ini menunjukkan semakin tinggi penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Selan itu, perusahaan akan dihadapkan pada biaya bunga yang tinggi sehingga dapat menurunkan laba perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap perubahan

laba. Tetapi hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Silvia (2012) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifkan terhadap perubahan laba.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.**

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

a. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah perubahan laba

b. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah yaitu *Current ratio* (X_1), *Gross profit margin* (X_2), *Net profit margin* (X_3), *Debt to equity ratio* (X_4).

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

b. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto.*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Karena dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, maka data yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dapat diperoleh dengan cara browsing pada alamat website www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini terhitung selama 5 bulan, mulai

bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2017.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015 yang berjumlah 67 perusahaan.

2. Sampel

Pada penelitian ini menggunakan 24 sampel perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun, maka jumlah anggota sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 24 x 3 = 72 anggota sampel. Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat dianalisis bahwa ukuran anggota sampel terpenuhi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar Grafik 1 berikut.

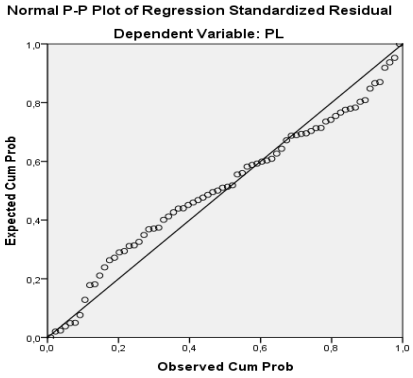

Sumber: Output SPSS

Gambar 1
Uji Normalitas Grafik *normal probability plot*

Untuk analisis grafik, berdasarkan Gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi dasar asumsi normalitas, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan

pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Sedangkan pengujian normalitas dengan menggunakan analisis statistik dapat menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%, ditunjukkan pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 1
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00575641
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,087
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Normalitas dengan menggunakan kolmogorov-smirnov (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah adalah berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat pada Tabel 2 yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,200. Angka ini lebih besar dari α = 0,05, sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	,508	1,969

GPM	,827	1,209
NPM	,482	2,076
DER	,421	2,378

a. Dependent Variable: PL

Sumber: Output SPSS versi 23

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,508 dan nilai VIF sebesar 1,969, variabel *Gross Profit Margin* (GPM) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,827 dan nilai VIF sebesar 1,209, variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,482 dan nilai VIF sebesar 2,076 dan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,421 dan nilai VIF sebesar 2,378. Hal ini berarti tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dengan tidak ada satupun variabel bebas (independen) yang memiliki nilai *cut off tolerance* ≤ 0,10 dan nilai VIF ≥ 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autukorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi.

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,00593	2,020

a. Predictors: (Constant), DER, GPM, CR, NPM

b. Dependent Variable: PL

Sumber: Output SPSS versi 23

Berdasarkan tabel di atas nilai d = 2,020 lebih besar dari nilai d_U = 1,7366 dan kurang dari 4 – 1,7366 (4 - d_U) = 2,2634 atau 1,7366 < 2,020 < 2,2634. Dengan demikian model regresi tersebut sudah

bebas dari masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah dapat terjadi homokedastisitas atau atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* ditunjukan pada gambar 2 di bawah ini:

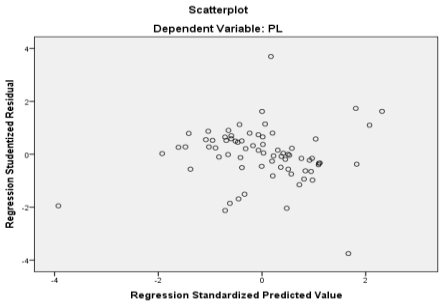

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa hasil grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumber Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ni tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. Perhitungan analisis regresi dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients[a]

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta
1	(Constant)	4,611	,013	
	CR	-,001	,001	-,074
	GPM	,002	,002	,151
	NPM	,004	,001	,475
	DER	,012	,006	,361

a. Dependent Variable: PL

Sumber: Output SPSS versi 23

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu CR (X_1), GPM (X_2), NPM (X_3) dan DER (X_4) terhadap variabel terikat Perubahan laba adalah sebagai berikut:

1. Konstanta = 4,611

   Jika variabel *Current Ratio, Gross Profit Margin, Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* = 0, maka besarnya perubahan laba adalah 4,611.

2. Koefisien (CR) = - 0,001

   Setiap penambahan 1 satuan *Current Ratio* dengan asumsi *Gross Profit Margin, Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan perubahan laba sebesar 0,001 atau 0,01%. Namun sebaliknya, jika *Current Ratio* turun 1 satuan dengan asumsi *Gross Profit Margin, Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan perubahan laba sebesar 0,001.

3. Koefisien (GPM) = 0 ,002

   Setiap penambahan 1 satuan *Gross Profit Margin* dengan asumsi *Current Ratio, Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan perubahan laba sebesar 0,002. Namun sebaliknya, jika *Gross Profit Margin* turun 1 satuan dengan asumsi *Current Ratio, Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan perubahan laba sebesar 0,002.

4. Koefisien (NPM) = 0,004

   Setiap penambahan 1 satuan *Net Profit Margin* dengan asumsi *Current Ratio, Gross Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan perubahan laba sebesar 0,004. Namun sebaliknya, jika *Net Profit Margin* turun 1 satuan dengan asumsi *Current Ratio, Gross Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *return* saham sebesar 0,004.

5. Koefisien (DER) = 0,012

   Setiap penambahan 1 satuan *Debt to Equity Ratio* dengan asumsi *Current Ratio, Gross Profit Margin,* dan *Net Profit Margin* tetap dan tidak

berubah, maka akan menambah perubahan laba sebesar 0,012. Namun sebaliknya, jika *Debt to Equity Ratio* turun 1 satuan dengan asumsi *Current Ratio, Gross Profit Margin,* dan *Net Profit Margin* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan perubahan laba sebesar 0,012.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besar persentase variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas, maka dicari nilai *Adjusted* R^2.

Tabel 5
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,460[a]	,211	,164	,00593

a. Predictors: (Constant), DER, GPM, CR, NPM
b. Dependent Variable: PL

Sumber: Output SPSS versi 23

Berdasarkan tabel 5 menunjukan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,164, menunjukan besarnya variasi CR, GPM, NPM, dan DER secara simultan dalam menjelaskan perubahan laba adalah sebesar 16,4%. Berarti masih ada variabel lain sebesar 83,6% yang dapat menjelaskan variasi perubahan laba tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 6
Hasil Uji t
Coefficients[a]

Coefficients[a]

Model		T	Sig.
1	(Constant)	351,877	,000
	CR	-,489	,627
	GPM	1,267	,210
	NPM	3,036	,003
	DER	2,161	,034

a. Dependent Variable: PL

Sumber: Output SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji t, secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba, dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,627; *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,210; *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh

signifikan terhadap perubahan laba, dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,003; dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,034.

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Tabel 7
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression 1	,001	4	,000	4,488	,003[b]
Residual	,002	67	,000		
Total	,003	71			

a. Dependent Variable: PL
b. Predictors: (Constant), DER, GPM, CR, NPM

Sumber: Output SPSS versi 23

Berdasarkan pada tabel 8 diperoleh nilai signifikan uji F sebesar 0,003, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa CR, GPM, NPM, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji t, secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba, dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,627.
2. Berdasarkan hasil uji t, secara parsial menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,210.
3. Berdasarkan hasil uji t, secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,003.
4. Berdasarkan hasil uji t, secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,034.
5. Berdasarkan hasil uji F, secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Gross Profit*

Margin (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,003.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyaningrum, Ndaru Hesti. 2012. "Analisis Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba"

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan.* Cetakan kesatu. Bandung: Alfabeta

Fatimah, Siti. 2011. "Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal fakultas ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji

Grisely. 2015. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan *Wholesate And Retail Trade Wholesate And Retail Trade* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal JON FEKOM Vol. 2, No. 1,

Hutabarat, Susanna. 2013. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal MIX, Vol. 3, No. 2.

Maharani, Fitria. 2014. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2001".

Pramono, Dwi Tanti. 2013. "Pengaruh *Current Ratio, Working Capital to Total Assets, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover,* dan *Profit Margin* terhadap perubahan laba. Jurnal Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Silvia dan Agustina. 2012. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur YangTerdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal WIRA EKONOMI MIKROSKILL. Vol. 2, No. 2.

Syarifah, Siti. 2013. "Analisis Pengaruh Rasio *Leverage* dan *Profitabilitas* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka IndustriYang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013". Universitas Maritim Raja Ali Haji.